

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap Perusahaan atau instansi membutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki kompetensi dan kinerja yang *superior*. Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, dan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan yang berasal dari perusahaan atau instansi. Berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain kemampuan individual dan lingkungan organisasi. Strategi untuk meningkatkan kinerja dapat dilakukan melalui penilaian kinerja pegawai (Amida dkk., 2019)

Pemilihan Pegawai terbaik menggambarkan aspek yang cukup berguna dalam manajemen kinerja. Oleh karena itu, bergantung pada banyaknya kriteria yang mempengaruhi keputusan tersebut, pengambilan keputusan tentunya membutuhkan analisis yang cermat. Banyaknya kriteria dalam pengambilan suatu keputusan memerlukan suatu metode yang tepat terutama bilamana kriteria tersebut memiliki keterkaitan (Hariyanto dkk., 2020)

Cara pemilihan petugas kesehatan yang terbaik atau teladan, masih menggunakan cara manual, terutama dalam menentukan nilai akhir dari seluruh tahapan penilaian. Hal ini tentu kurang produktif dan menambah waktu kerja bagi tim penilai. Selain itu, tim penilai masih dianggap tidak transparan dalam memutuskan siapa petugas kesehatan yang mendapat prestasi nilai tertinggi atau terbaik. Pengembangan sistem komputerisasi menjadi sangat diperlukan untuk memudahkan pekerjaan tim juri dalam memilih dan menetapkan petugas kesehatan terbaik secara objektif, profesional dan transparan. Manfaat lain penelitian Sistem

Pendukung Keputusan (SPK) yang dibangun dalam penelitian ini adalah cara menetapkan kriteria dan skala penilaian dilakukan melalui *literature review*, dan wawancara langsung pada tim penilai sebelum mereka memberikan keputusan memilih tenaga kesehatan terbaik. Keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan persoalan efisiensi waktu juga dapat diatasi melalui penelitian yang mengembangkan SPK. Dengan pertimbangan tersebut, SPK menjadi salah satu solusi sistem yang dapat membantu manusia mengambil keputusan dengan cepat, tepat, objektif, transparan dan konsisten (Ramadiani & Rahmah, 2019).

SAW mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah pilihan, dalam hal ini alternatif pilihan yang dimaksud yaitu yang berhak menerima reward berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Penelitian dilakukan dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan alternatif yang optimal, yaitu karyawan teladan. *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) memiliki nilai bobot dari masing-masing data kriteria dan data crips. (Ramadiani dkk., 2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian, **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PEGAWAI TELADAN DENGAN METODE SAW DI PUSKESMAS ALAI PARAK KOPI KOTA PADANG.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Dalam mengelola data Petugas Kesehatan yang akan diseleksi Petugas Kepegawaian membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Proses pengolahan data seleksi pegawai sudah menggunakan komputer, tetapi belum maksimal dalam pemanfaatan teknologi karena sebagian pengolahan datanya masih dilakukan secara manual (penilaian masih dicatat di buku/blanko penilan) selanjutnya data diinput ke *Microsoft Excel* sehingga dalam proses penilaian kadang tidak sesuai dengan pegawai yang seharusnya mendapatkan nilai terbaik.
3. Kurangnya ketelitian saat melaukan penyeleksian pegawai teladan di Puskesmas Alai Parak Kopi.

1.3 Hipotesa Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu dalam mengelola data Petugas Kesehatan yang akan diseleksi Petugas Kepegawaian dengan lebih cepat sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat memanfaatkan teknologi dalam mmentukan pegawai teladan sehingga dalam proses penilaian sesuai dengan pegawai yang mendapatkan nilai terbaik.

3. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu ketelitian saat melakukan penyeleksian pegawai teladan di Puskesmas Alai Parak Kopi.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari utama maka batasan masalahnya yaitu:

1. Keluaran dari sistem yang dibangun berupa informasi hasil keputusan penilaian pegawai teladan. Sistem pengambilan keputusan penilaian pegawai teladan yang dibangun menggunakan metode SAW.
2. Sistem ini secara bertahap dirancang agar dapat bersifat fleksibel, sehingga dapat memberikan kemudahan pada pengembangan selanjutnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Menghasilkan rancangan sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai teladan dengan metode SAW di Puskesmas Alai Parak Kopi
2. Untuk melihat sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai teladan menggunakan SAW yang akurat, valid, efektif dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan petugas penilai dalam penilaian pegawai di Puskesmas Alai Parak Kopi sehingga dihasilkan data yang akurat dan benar.

2. Merupakan salah satu alternatif dalam menentukan calon karyawan teladan sesuai dengan kriteria yang ada
3. Dapat menghemat waktu dalam pengambilan keputusan

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Puskesmas Alai

Puskesmas Alai terletak di Jl.Teuku Umar (Simpang Alai) kecamatan Padang Utara.Puskesmas Alai berdiri sejak tahun 1976.

Puskesmas Alai adalah salah satu puskesmas yang ada di Padang tepatnya di Kecamatan Padang Utara, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : berbatasan dengan kecamatan Nanggalo
- b) Sebelah Selatan : berbatasan dengan kecamatan Alai Timur
- c) Sebelah Barat : berbatasan dengan kecamatan Alai Barat
- d) Sebelah Timur : berbatasan dengan kecamatan Kuranji

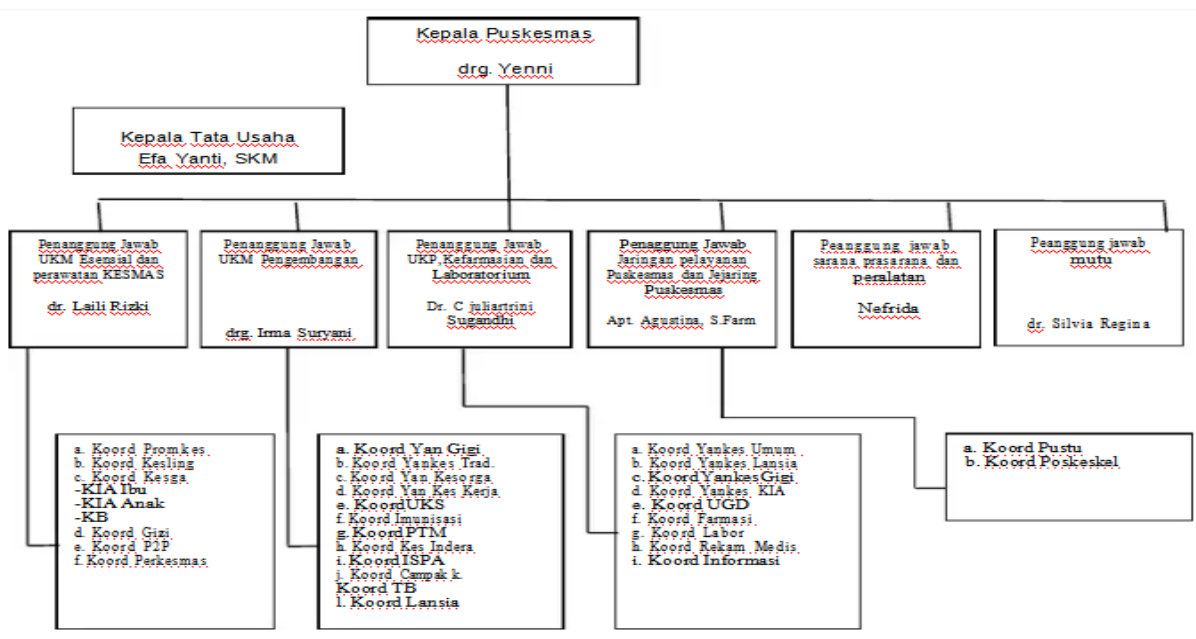
Wilayah Kerja Puskesmas Alai Meliputi 2 (Dua) kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Alai Parak Kopi
2. Kelurahan Gunung Penggilun

1.7.3 Struktur Organisasi Puskesmas Alai

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal.

Berikut adalah Struktur Organisasi Puskesmas Alai yang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Perusahaan

1.7.4 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan perneskes No.43 Tahun 2019, Puskesmas Alai termasuk dalam Kategori Puskesmas Perkotaan dengan struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas merupakan penanggung jawab atas seluruh penyelenggaraan kegiatan di puskesmas, pembinaan, di puskesmas,

pembinaan, kepegawaian disatuan kerjanya, pengelolaan keuangan dan pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan.

2. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha memiliki tugas dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan administrasi perkantoran puskesmas, membawahi beberapa kegiatan diantaranya sistem informasi puskesmas, kepegawaian, rumah tangga, dan keuangan.

3. Penanggung Jawab Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM)

Membawahi :

- a. Pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS
- b. Pelayanan kesehatan lingkungan
- c. Pelayanan KIA-KB yang bersifat UKM
- d. Pelayanan gizi yang bersifat UKM
- e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
- f. Pelayanan keperawatan pelayanan masyarakat

4. Penanggung Jawab Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembang

Upaya pengembangan yang dilakukan puskesmas, antara lain :

Membawahi:

- a. Pelayanan kesehatan jiwa
- b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat
- c. Pelayanan kesehatan tradisional komplementer
- d. Pelayanan kesehatan olahraga
- e. Pelayanan kesehatan indra
- f. Pelayanan kesehatan lansia

g. Pelayanan kesehatan kerja

5. Penanggung jawab Usaha Kesehatan Perorangan (UKP)

Membawahi :

- a. Pelayanan pemeriksaan umum
- b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- c. Pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP
- d. Pelayanan gawat darurat
- e. Pelayanan gizi yang bersifat UKP
- f. Pelayanan persalinan
- g. Pelayanan kefarmasian
- a. Pelayanan laboratorium

6. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas

Membawahi:

- a. pelayanan kesehatan
- b. Puskesmas Pembantu
- c. Puskesmas Keliling
- d. Bidan Desa
- e. Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan